

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)**

**Lisa Mujianti\*, Afifudin\*\*, dan Siti Aminah Anwar\*\*\***

**Email : [lisamujianti@gmail.com](mailto:lisamujianti@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the variable of education level, accounting understanding, and business scale on the quality of financial reports in Tempe and Sanan Tempe in Malang City. The method in this research is quantitative research. This study uses primary data. The scale used in the questionnaire is the likert scale and nominal. The population in this study is MSMEs located in the Sanan Region of Malang City, a total of 262 MSMEs. The sampling technique used is purposive sampling. So that obtained a sample of 57 respondents. The research data was processed by using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 for windows. The results of the research show : 1) education level has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports. 2) understanding of accounting has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports. 3) business scale has a significant effect on the quality of MSMEs financial reports.*

**Keywords :** *Education Level, Accounting Understanding, and Business Scale*

**PENDAHULUAN**

Undang – Undang RI tentang Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) Nomor 20 Tahun 2008, pasal 1 menyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif atau usaha milik perorangan yang terdapat kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro, Kecil, Menengah ( UMKM ) merupakan jenis usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat, dimana keberadaannya dapat mengambil peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Dalam fenomena ini dapat di jelaskan bahwa UMKM adalah usaha yang produktif dan dapat dikembangkan untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di berbagai sektor yang dapat berkembang di Indonesia. Penyebab rendahnya minat pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP yaitu karena rendahnya pendidikan, kemampuan pencatatan akuntansi, skala usaha yang dimiliki dan pemahaman kualitas laporan keuangan.

Menurut Herawati dan Sulindawati (2018) Agar informasi yang disajikan berkualitas dalam pengambilan keputusan maka dalam penyusunan laporan keuangan harus terdapat karakteristik dalam laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang memiliki bentuk akuntabilitas dan kualitas dalam pengelolaan keuangan digunakan sebagai penafsiran dalam proses pengambilan keputusan. Untuk menentukan kualitas laporan keuangan harus memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM. “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM ( Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang)” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Manfaat penelitiannya

: 1) untuk akademisi dapat memberikan literatur pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan di bidang laporan keuangan UMKM 2) bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi sebuah referensi agar bisa menambah wawasan untuk melanjutkan penelitian tentang kualitas laporan keuangan 3) bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang kualitas laporan keuangan UMKM 4) bagi pihak UMKM bisa menjadi pertimbangan mengenai penerapan laporan keuangan pada UMKM 5) bagi masyarakat untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat untuk mengetahui kualitas laporan pada UMKM.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan untuk UMKM yaitu sebuah informasi akuntansi yang memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan menjadi dasar informasi akuntansi yang andal untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan UMKM (Herawati dan Sulindawati, 2018).

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan yang benar dan jujur dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dengan melihat catatan laporan keuangan yang disusun menjadi laporan keuangan dan ketelitian dalam mencatat setiap transaksi serta standar akuntansi yang digunakan dalam komponen laporan keuangan (Mulyani, 2014)

### **Tingkat Pendidikan**

Karena pada dasarnya suatu pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan formal berkaitan erat dengan perkembangan manusia dan menjadikan karyawan bagian akuntansi/keuangan lebih memahami pekerjaan yang akan dilakukan jika pendidikan formal memadai. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pendidikan formal pada karyawan bagian akuntansi/keuangan maka akan membantu karyawan tersebut dalam membuat laporan keuangan (Muzahid, 2014).

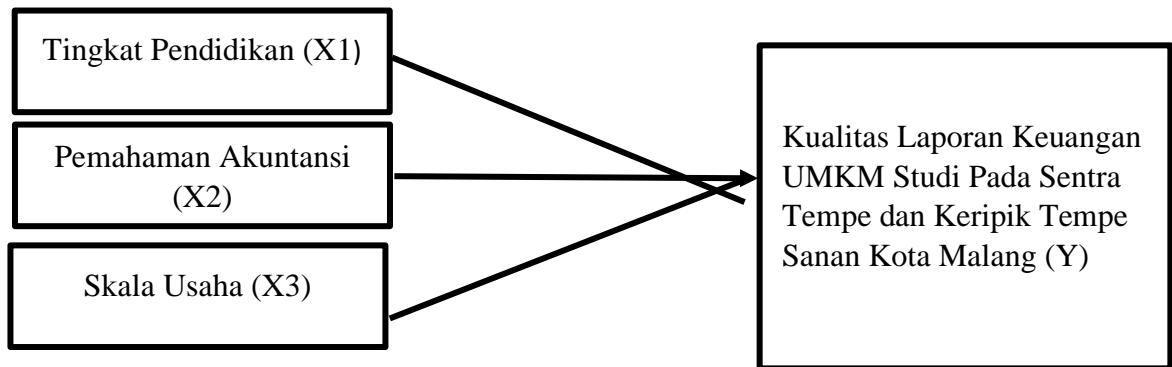
### **Pemahaman Akuntansi**

Seseorang yang dapat memahami akuntansi ialah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi tersebut dilakukan hingga menjadi sebuah laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan. Hal ini berarti orang yang memiliki pemahaman akuntansi ialah orang yang pandai memahami tentang akuntansi dan siklus akuntansi yaitu : 1) Jurnal 2) Buku Besar 3) Neraca Saldo 4) Jurnal Penyesuaian 5) Pembuatan Laporan Keuangan (Diani, 2014).

### **Skala Usaha**

Skala usaha merupakan tolak ukur perusahaan berdasarkan jumlah karyawan baik karyawan tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan yang bisa berpengaruh pada operasional perusahaan yang dijalankan. Semakin besar skala usaha, maka proses pada usahanya semakin kompleks, dan semakin meningkat juga dalam kebutuhan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi bisa digunakan untuk pengambilan keputusan (Sunaryo et al, 2021).

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

$H_1$  = Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM tempe dan keripik tempe Sanan Kota Malang.

$H_{1a}$  = Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM tempe dan keripik tempe Sanan Kota Malang.

$H_{1b}$  = Pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM tempe dan keripik tempe Sanan Kota Malang.

$H_{1c}$  = Skala usaha ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM tempe dan keripik tempe Sanan Kota Malang.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan hasil kuisioner responden pemilik UMKM Tempe dan Keripik Tempe di Wilayah Sanan Kota Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan variabel independennya adalah Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ ) dan Skala Usaha ( $X_3$ ).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Kualitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis yang diolah dengan SPSS 25.0.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Gambaran Umum Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tempe dan Keripik Tempe yang berada di wilayah Sanan Kota Malang adalah sejumlah 262 UMKM, kemudian untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dihasilkan sebanyak 57 responden.

## Statistik Deskriptif

Tabel 1  
 Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat pendidikan	57	1	4	2,94	5.284
Pemahaman akuntansi	57	1	4	2,44	13.010
Skala usaha	57	2	4	2,67	1.457
Kualitas Laporan Keuangan	57	1	4	2,73	4.318
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Kualitas Laporan Keuangan.

### Hasil Uji Validitas

Kesimpulannya menunjukkan terdapat 51 jumlah pertanyaan dalam kuisisioner yang dinyatakan valid. Karena setiap item pertanyaan menghasilkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2162).

### Hasil Uji Reliabilitas

Kesimpulannya menunjukkan bahwa hasil dari keempat variabel yaitu Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan reliabel karena setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,7.

### Uji Normalitas

pengujian terhadap *unstandardized residual* menghasilkan *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai signifikansi 0,085. Sesuai kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2  
 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60301359
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.104
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3  
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
(X1) Tingkat Pendidikan	.271	3.687	Bebas Multikolinieritas
(X2) Pemahaman Akuntansi	.270	3.706	Bebas Multikolinieritas
(X3) Skala Usaha	.230	4.928	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  yang berarti bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4  
Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.494	.826		-.598	.553
Tingkat pendidikan	.047	.051	.229	.924	.360
Pemahaman akutansi	.024	.021	.290	1.166	.249
Skala usaha	-.138	.215	-.185	-.644	.522

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji *glejser* dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Di mana terlihat bahwa probabilitas signifikansinya di atas tingkat keyakinan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5  
Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.932	1.291		5.368	.000
Tingkat pendidikan	.384	.080	.470	4.802	.000
Pemahaman akutansi	.067	.033	.201	2.046	.046
Skala usaha	.929	.335	.313	2.769	.008

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,932 + 0,384X^1 + 0,067X^2 + 0,929X^3 + e$$

## Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan F (F-test)

Tabel 6  
 Hasil Uji Simultan (F-test)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	900.661	3	300.220	110.574	.000 <sup>b</sup>
	Residual	143.901	53	2.715		
	Total	1044.561	56			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Skala usaha, Tingkat pendidikan, Pemahaman akuntansi

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai F tes sebesar 110,547 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Seluruh variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

### b. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 7  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 <sup>a</sup>	.862	.854	1.64776

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,854 yang menunjukkan bahwa sebesar 85,4% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independennya sisanya ( $100\% - 85,4\% = 14,6\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### c. Hasil Uji Parsial (T- test)

Tabel 8  
 Hasil Uji Parsial (T-test)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.932	1.291		5.368	.000
	Tingkat pendidikan	.384	.080	.470	4.802	.000
	Pemahaman akuntansi	.067	.033	.201	2.046	.046
	Skala usaha	.929	.335	.313	2.769	.008

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel dapat dilihat bahwa :

#### 1) Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tingkat pendidikan memiliki nilai statistik uji t sebesar 4.802 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa H1<sub>a</sub> diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Tingkat Pendidikan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula kualitas laporan UMKM. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin rendah pula kualitas laporan keuangan UMKM. Karena pada

dasarnya suatu pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia (SDM) baik itu pada tingkat pendidikan formal, nonformal, dan informal. Keahlian serta kemampuan pelaku usaha dalam penggunaan informasi keuangan yang ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pelaku UMKM. Tingkat pendidikan yang baik, akan memudahkan pemilik UMKM dan staf bagian keuangan memahami pekerjaan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herawati dan Sulindawati (2018), Susanti dan Ismunawan (2018) dan Risal dkk (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2.) Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman akuntansi memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,046 dengan nilai signifikan t sebesar 0,046. Nilai signifikan t lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_{1b}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Pemahaman Akuntansi) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). Artinya, semakin tinggi pemahaman akuntansi akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, apabila semakin rendah pemahaman akuntansi akan semakin rendah pula kualitas laporan keuangan UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan dengan adanya tingkat pemahaman yang tinggi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang dimiliki oleh pemilik UMKM disusun sesuai standar keuangan dengan berpedoman dan prinsip yang telah ditetapkan. Dengan memahami cara menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, pembuatan laporan keuangan maka laporan keuangan yang dimiliki UMKM semakin baik dan berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herawati dan Sulindawati (2018), Susanti dan Ismunawan (2018), dan Risal dkk (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## 3.) Pengaruh Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Skala usaha memiliki nilai statistik uji t sebesar 2,769 dengan nilai signifikan t sebesar 0,008. Nilai signifikan t lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_{1c}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Skala Usaha) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). Artinya, semakin besar skala usaha akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin besar skala usaha, maka proses usahanya semakin kompleks dan kebutuhan akuntansi juga meningkat sehingga sangat memungkinkan dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan kejelian dan kesesuaian terhadap standar akuntansi yang berlaku umum, semakin baik laporan keuangan yang disusun bisa digunakan untuk pengambilan keputusan secara valid. Sebaliknya, apabila semakin kecil skala usaha akan semakin rendah pula kualitas laporan keuangan UMKM. Secara umum skala usaha yang kecil biasanya kurang memperhatikan terhadap kualitas laporan keuangan karena pertimbangan biaya dan manfaat terhadap pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herawati dan Sulindawati (2018), Susanti dan Ismunawan (2018) dan Risal dkk (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Simpulan**

1. Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
3. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
4. Skala Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

### **Keterbatasan**

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah UMKM yang berada di wilayah Sanan Kota Malang.
2. Kualitas Laporan Keuangan UMKM ditinjau dari segi pemahaman akuntansi dan skala usaha yang dimiliki pemilik UMKM.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel terbatas yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha yang dimiliki pemilik UMKM.

### **Saran**

1. Untuk hasil yang lebih akurat peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor UMKM dengan menambahkan sampel atau responden serta memperbanyak variabel agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
2. Pengelola UMKM diharapkan meningkatkan tingkat pendidikan, karena sesuai hasil penelitian dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula. Selain itu, diharapkan juga mengoptimalkan pemahaman akuntansi dan tetap memperhatikan skala usaha dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas.
3. Peneliti selanjutnya selain menggunakan data primer juga dapat menggunakan data sekunder seperti hasil audit laporan keuangan .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Rizki Fitri. 2018. *Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi*.
- Dawam, Aulia. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bum)*
- Devi, Putu Emy Susma, M.Pd. Nyoman Trisna Herawati, S.E.Ak., dan M.P. Ni Luh Gede Erni Sulindawati, SE. Ak. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)*.
- Diani, Dian Irma. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Pariaman)*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Janna, Miftahul. n.d. *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.



- Mulyani, Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Kudus*. 2 Oktober 2014. 2014.
- Muzahid, Mukhlisul. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara*.
- Nurlaela, Siti. 2015. *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo*.
- Purwanti, Endang. 2018. *Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga*.
- Risal, Renny Wulandari, & Reni Dwi Widyastuti. 2020. *Faktor Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, & Octavia Sari. n.d. *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Banjarmasin*.
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. *Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia*. 22-03-2017.
- Sunaryo, Dede, Dadang, dan Lena Erdawati. 2021. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Susanti, Ari, & Ismunawan Ismunawan. 2018. *Pengetahuan Laporan Keuangan Pemilik UMKM Sentra Mebel di Jawa Timur*.
- Syofian, Suzuki, Timor Setyaningsih, & Nur Syamsiah. 2015. *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert*
- Widjaja, Yani Restiani, Catur Martian Fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin, Dwinta Mulyanti, & Sahidillah Nurdin. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi*.
- Wilantara, Rio F, & Susilawati. 2016. *"Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM."*

\*) **Lisa Mujianti** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Afifudin** Adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang